

EDISI RABU / 29 April 2020

# LENTERA

Inspirasi Perubahan **TODAY**

HARIAN UNTUK UMUM  
TERBIT SENIN - JUMAT  
12 Halaman

E-mail [redaksi@lenteratoday.com](mailto:redaksi@lenteratoday.com)  
Redaksi 031-87854491  
Iklan 031-87854491  
Kantor Redaksi  
Jl. Rungkut Asri Utara VI no 26  
Surabaya

#kerendirumah

Begitulah kita semua. Sering membuat masalah sendiri, panik sendiri, dan mencari solusi sendiri. Namun apapun yang terjadi, jangan lupa tertawa.

Andrea Hirata, Novelis Indonesia

# PSBB HARI PERTAMA SURABAYA 'RUWET'

LENTERA  
Ramadan  
Baca hal 5



## PSBB

PEMBATASAN SOSIAL  
BERSKALA BESAR  
KOTA SURABAYA

Peraturan Walikota Surabaya No. 16 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Kota Surabaya

**Pengguna sepeda motor pribadi diwajibkan untuk mengikuti ketentuan sebagai berikut :**

- Digunakan hanya untuk pemenuhan kebutuhan pokok dan/atau aktivitas lain yang diperbolehkan selama PSBB;
- Melakukan penyemprotan disinfektan kendaraan dan atribut setelah selesai digunakan;
- Menggunakan masker dan sarung tangan;
- Tidak berkendara jika sedang mengalami gejala suhu tubuh di atas normal, batuk, pilek, diare dan sesak nafas;
- Tidak mengangkut penumpang / berboncengan pada saat pemberlakuan jam operasional dan / atau pembatasan pada kawasan tertentu.

**Angkutan roda dua berbasis aplikasi dibatasi penggunaannya hanya untuk pengangkutan barang**



*Ruwet, itulah pemandangan yang tampak di beberapa titik, terutama Bundaran Waru, pada hari pertama penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Surabaya Raya. Kurangnya pemahaman warga dan pengabaian aturan-aturan, dinilai menjadi salah satu pemicunya. Bila hari ini hingga Kamis (31/4) nanti pelanggar hanya diberi imbauan, pada tanggal 1 Mei tindakan tegas akan diambil.*

Baca hal 11

## PERKEMBANGAN VIRUS CORONA

	Kasus Positif	Meninggal Dunia	Sembuh
INDONESIA	9.511	773	1.254
SELURUH DUNIA	3.043.122	211.221	894.997

Update : 28 April 2020 Pukul 15.53 WIB  
Source : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Johns Hopkins

## DUH! JOKOWI BILANG STOK BAHAN POKOK MASIH KURANG



Presiden Indonesia, Joko Widodo

Jakarta- Di tengah pandemi corona serta bulan Ramadan, Indonesia ternyata tengah dilanda kekurangan bahan pangan. Tidak hanya satu, tetapi banyak komoditas. Presiden Joko Widodo menyebut, di tengah masa panen raya, ada 7 provinsi yang mengalami defisit beras. Demikian pula pada komoditas jagung, gula hingga bawang merah yang stoknya menipis di beberapa provinsi.

"Stok untuk minyak goreng diperkirakan cukup untuk 34 provinsi. Tapi untuk stok gula pasir diperkirakan defisit di 30 provinsi dan stok bawang putih diperkirakan defisit di 31 provinsi," kata Jokowi dalam sambutannya secara virtual, Selasa (28/4).

Sementara ada bahan pokok lainnya juga yang mengalami defisit. Apalagi dalam bulan Ramadhan kali ini. Beberapa bahan pokok tersebut berupa beras, jagung, cabai, bawang merah, hingga telur ayam.

Menurut Jokowi, dari laporan yang dia terima, stok beras defisit di 7 provinsi. Sementara stok jagung defisit di 11 provinsi dan stok cabai besar defisit di 23 provinsi.

"Stok cabai rawit defisit di 19 provinsi. Stok bawang merah diperkirakan juga defisit di 1 provinsi dan stok telur ayam defisit di 22 provinsi," tambahnya.

Untuk itu, dia ingin ada langkah antisipasi yang dilakukan para menternya. Misalnya pendistribusian bahan pokok secara merata. Artinya, jika ada daerah yang surplus, maka bisa didistribusikan pada daerah yang mengalami defisit stok bahan baku.

"Saya ingin dilakukan hitungan yang cepat, asesmen yang cepat terhadap kebutuhan bahan pokok setiap daerah setiap provinsi agar dihitung mana provinsi yang surplus, mana provinsi yang defisit, berapa produksinya, semuanya harus kita hitung," ujarnya.

Menanggapi hal tersebut, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengakui ada keterlambatan dalam proses penyediaan dan distribusi pangan. "Seperti bawang putih, pemerintah sudah mengimpor. Izin impor sudah cukup besar tapi realisasi yang masuk baru 72.400 ton. Barang baru akan masuk akhir bulan ini. Kita harap nanti stok akan semakin meningkat di pasar," ujar Airlangga usai mengikuti rapat terbatas, Selasa (28/4).

Di dalam negeri sendiri, panen bawang putih sudah berlangsung di Temanggung, Jawa Timur. Namun, jumlah dari hasil panen itu tidak akan cukup. Pasalnya, produksi bawang putih nasional hanya berkisar 25 ribu ton per tahun atau hanya 5% dari total kebutuhan yang mencapai 500 ribu ton per

tahun.

Begitu pula untuk komoditas gula pasir. Airlangga mengatakan Perum Bulog telah meneken kontrak untuk pengadaan sekitar 50 ribu ton gula pasir. Dari jumlah sebanyak itu, 21 ribu ton didatangkan dari luar negeri dan 29 ribu ton bersumber dari pabrik gula dalam negeri.

Ada pula gula rafinasi sebanyak 192 ribu ton yang akan dialihkan dan diolah menjadi gula pasir. "Ini hanya masalah repackaging dan izin peredaran," tuturnya. Sehingga, semua kebutuhan bisa terpenuhi dengan baik dan tak ada daerah-daerah lagi yang mengalami kekurangan berbagai macam bahan pokok.

Terkait harga, sejumlah komoditas diakui mengalami kenaikan. Kenaikan yang dialami bervariasi mulai dari 0,27 persen sampai 2,5 persen.

"Kalau kita lihat inflasi pangan secara year to date itu Januari-Maret sebesar 0,15 persen. Ini lebih rendah dibandingkan periode yang sama 2016, 2018, 2019," katanya.

Menurut dia, inflasi di Maret disumbang dari kenaikan gula pasir 0,02 persen, telur ayam ras 0,03 persen, dan bawang merah 0,01 persen. Beras memberikan andil inflasi di Januari sampai Oktober di 2019. "Dan di 2020 beberapa bulan sebelumnya memberikan andil deflasi. Jadi kalau kita lihat harga beras per 27 April, itu beras medium masih di kisaran Rp11.800, beras premium Rp12.750," beber dia. (ist)

## JUMLAH PEMUDIK NAIK, LARANGAN TAK EFEKTIF DI JOMBANG



Kondisi loket pengembalian tiket di Stasiun Madiun dan kondisi Stasiun Madiun yang sepi

Jombang - Kebijakan larangan mudik dari Presiden Jokowi nampaknya belum berjalan efektif. Terbukti gelombang pemudik yang datang ke Kabupaten Jombang masih tinggi. Tingginya gelombang mudik ke Jombang terlihat dari data orang dalam risiko (ODR) yang terus bertambah. Karena setiap pemudik dikategorikan ODR dan wajib menjalani karantina selama 14 hari.

Larangan mudik dari pemerintah yang mulai berlaku Jumat (24/4), tak mampu mencegah warga Jombang pulang kampung. Karena jumlah ODR naik dari 8.692 orang pada Jumat (24/4) menjadi 8.881 orang pada Sabtu (25/4). Artinya, terdapat 225 pemudik yang tiba di Jombang dalam sehari.

Jumlah warga Jombang yang pulang kampung kembali bertambah 268 orang pada Minggu (26/4). Sehingga ODR mencapai 9.149 jiwa. Sementara pemudik yang tiba pada Senin (27/4) mencapai 180

orang. Jumlah ODR pun kini 9.329 jiwa.

"ODR terus bertambah karena orang yang datang ke Jombang, orang dari luar kota pulang ke Jombang," kata Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Kabupaten Jombang Budi Winarno, Selasa (28/4).

Lonjakan ODR mencapai ribuan orang dibandingkan data Selasa (7/4). Karena saat itu ODR masih di angka 4.800 jiwa. Dengan begitu, Kabupaten Jombang diserbu 4.529 pemudik dalam 20 hari terakhir.

Menurut Budi, ribuan warga yang pulang kampung itu menyebar ke 21 kecamatan yang ada di Kabupaten Jombang. Para pemudik datang dari berbagai daerah di tanah air. "Yang paling banyak dari Jakarta, Jawa Barat dan Sumatera," terangnya.

Setiap pemudik yang tiba di Kota Santri, lanjut Budi, wajib menjalani karantina 14 hari di gedung Sekolah Dasar (SD) di masing-masing desa tujuan. Dari 9.329 ODR di Kabupaten Jombang, 7.040 selesai pemantauan. Sisanya masih menjalani karantina.

## Daop 7 Terima Pembatalan 14.089 Tiket

Kondisi berbeda tampak pada catatan PT. KAI di wilayah Daop 7 Madiun. Sebanyak 14.089 calon penumpang kereta api, membatalkan

tiketnya sejak 1-27 April 2020. Selain karena larangan mudik, ini terjadi karena Pemberlakuan PSBB di 3 wilayah Jatim yaitu Surabaya, Sidoarjo dan Gersik.

"Maka guna mendukung tercapainya program pemerintahan tersebut PT KAI telah membatalkan 48 perjalanan kereta api (KA) baik yang berangkat, maupun melintas di stasiun Daop 7 Madiun," tutur Manager Humas PT KAI Daop 7 Madiun, Ixfan Hendriwintoko, Selasa (28/4).

Ixfan menjelaskan dengan telah diterbitkannya Warta Dinas (WAD) Nomor : OTR 177 tanggal 26 April 2020, PT KAI memutuskan untuk memperpanjang masa pembatalan ke 48 perjalanan KA tersebut mulai 29 April 2020 hingga 31 Mei 2020. "Ada 40 perjalanan KA dari daop lainnya dan 8 perjalanan KA dari Daop 7 Madiun," jelasnya.

Adapun 8 perjalanan KA di Daop 7 yang dibatalkan yaitu KA 127 (Anjasmoro) relasi Jombang-Pasarsenen, KA 128 (Anjasmoro) relasi Pasarsenen - Jombang, KA 109 (Singasari) relasi Blitar - Pasarsenen, KA 110 (Singasari) relasi Pasarsenen - Blitar, KA 117 (Brantas) relasi Blitar - Pasarsenen, KA 118 (Brantas) relasi Pasarsenen - Blitar, KA 293 (Kahuripan) relasi Blitar - Kiaracandong bandung, dan KA 294 (Kahuripan) relasi Kiaracandong bandung - Blitar. (ais,ist)

## DATA BANSOS TUMPANG TINDIH, DPR RI MINTA VALIDASI SESUAI PENGAJUAN PEMDA

JAKARTA – Tumpang tindihnya data penerima bansos terkait wabah corona, antara Kementerian Sosial dan pemerintah daerah sangat disayangkan oleh para wakil rakyat. DPR RI pun minta data yang diverifikasi dan divalidasi harus sesuai dengan data yang diajukan pemerintah daerah.

"Kementerian Sosial melalui data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS) yang input-nya berasal dari daerah harus betul-betul memastikan bahwa verifikasi dan validasi yang berasal dari Dinas Sosial Kabupaten dan Kota ini benar-benar sesuai dengan yang diajukan mereka," kata Wakil Ketua Komisi VIII Ace Hasan Syadzily, Selasa (28/4).

Ace mengatakan, sejak awal Komisi VIII sudah mengingatkan agar pendistribusian bantuan sosial dilakukan dengan tepat. Oleh karenanya, kata dia, koordinasi pemerintah daerah, kepala desa sampai RT/RW sangat penting agar data penerima bansos menjadi objektif. "Peran dinas sosial pemerintah kabupaten/kota sangatlah penting. Dari merekalah sebetulnya verifikasi dan validasi data kemiskinan ini disampaikan ke Kementerian Sosial," ujarnya.

Lebih lanjut, Ace juga mengatakan, tidak meratanya distribusi bansos membuat pemerintah daerah mempertanyakan ke-

validan data yang di-input dalam DTKS Kemensos. "Jangan sampai data-data penerima bantuan sosial tidak tepat sasaran seperti yang selama ini dikeluhkan banyak pihak, yang menerima program-program bantuan sosial itu tetap itu-itu saja, tidak ada perubahan dari data yang diajukan," kata dia.

Terpisah, Kepala Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial Kementerian Sosial, Said Mirza Pahlevi memberikan penjelasan terkait adanya tumpang tindih data penerima bantuan sosial (bansos) untuk masyarakat terdampak Covid-19. Menurut Mirza, Kemensos sudah berkoordinasi dengan pemerintah daerah, kementerian serta lembaga soal penyaluran bansos. Tujuannya supaya bansos yang disalurkan oleh Kemensos, pemda, kementerian dan lembaga tidak saling tumpang tindih.

"Koordinasi dengan pemda dan kementerian serta lembaga lain agar mereka memberikan bansos ke keluarga-keluarga yang tidak mendapatkan (bansos) dari Kemensos," ujarnya.

Sementara itu, terkait pendataan penerima bansos, Kemensos sudah memberikan data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS) kepada kepala daerah. Data ini bisa digunakan sebagai acuan dalam pengusulan data bansos tunai dan memberikan ke-



Wakil Ketua Komisi VIII Ace Hasan Syadzily

bebasan kepada pemerintah setempat untuk mengusulkan data penerima yang berada di luar DTKS. Namun, pengusulan itu harus memenuhi syarat bahwa individu bukan penerima bansos program keluarga harapan (PKH) dan/atau bukan penerima bantuan pangan non tunai (BPNT).

"Hal ini dilakukan untuk menghindari overlap penerima bansos Covid-19," tutur Mirza. Sementara itu, saat disinggung perihal penyaluran bansos di Kabupaten Sumedang, Jawa Barat yang dinilai tidak sesuai pengajuan pemerintah desa, Miza menegaskan bansos itu bukan berasal dari Kemensos. "Itu berasal dari Pemprov Jawa Barat, bukan dari Kemensos," tambahnya. (ist)

## DOKTER WAFAT TERTULAR PASIEN COVID-19

### DPRD SURABAYA: KEJUJURAN SANGAT PENTING!

SURABAYA – Suasana duka menyelimuti Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soewandhie, Kota Surabaya, Jawa Timur, karena salah satu dokternya, Berkatnu Indrawan Janguk, meninggal karena terpapar Covid-19. Ironisnya, dr Indra diduga terpapar karena ada pasien Covid-19 asal Peralang yang tidak jujur bila dia positif corona.

Menanggapi hal itu, Komisi D Bidang Kesra DPRD Kota Surabaya, mengimbau kepada masyarakat terutama pasien corona baru yang mendapatkan perawatan di sejumlah rumah sakit rujukan, untuk bersikap jujur kepada para dokter yang merawatnya.

"Kejujuran kondisi pasien kepada dokter menjadi sangat penting dalam rangka memutus mata rantai penyebaran COVID-19 ini agar tidak ada lagi korban," kata Ketua Komisi D DPRD Surabaya Khusnul Khotimah di Surabaya, Selasa (28/7).

Untuk itu, Khusnul mengatakan atas nama pribadi serta atas nama Komisi D DPRD Surabaya menyatakan turut berbelasungkawa atas meninggalnya Pahlawan Kemanusiaan dr. Berkatnu Indrawan yang Senin (27/4) malam, telah dimakamkan di Surabaya.

Selain itu, lanjut dia, beberapa waktu yang lalu, Komisi D menggelar rapat koordinasi dengan RSUD Soewandhie dan RSUD Bhakti Dharma Husada (BDH). Kedua pengelola rumah sakit tersebut menyampaikan jika kondisi rumah sakit penuh.

"Karena itu, saya berharap masyarakat Surabaya tetap patuh pada anjuran pemerintah untuk tetap di rumah. Sejatinya rumah sakit adalah pertahanan terakhir dalam menangani COVID-19 ini. Sedangkan garda terdepan penanganan virus ini adalah diri kita sendiri," katanya.

Terpisah, Wali Kota Tri Rismaharini yang mengungkapkan duka cita dengan mengunjungi RSUD dr. Soewandhie, meminta para nakes disiplin dalam menggunakan alat pelindung diri (APD) yang lengkap. Baik perawat, dokter maupun bagian administrasi juga harus menggunakan APD, tanpa terkecuali.

"Saya minta nanti garda terdepan harus menggunakan APD terbaik dan lengkap, baik para perawat, dokter dan juga bagian administrasi," katanya.

Ia menjelaskan, sebelum menolong pasien, Wali Kota Risma meminta agar



Ketua Komisi D DPRD Surabaya Khusnul Khotimah

para nakes tidak menomor dua kan keamanan dan kesehatan dirinya. Termasuk tidak boleh lalai dan ceroboh dalam mengenakan APD lengkap. "Tolong semuanya juga pake face shield. Semangat ya semuanya!" tegas dia.

Bahkan, Risma meminta para dokter untuk menggunakan baju rangkap dua atau lebih, sehingga setelah keluar dari rumah sakit dapat langsung ganti baju di lobby depan. "Ini depan juga ada toilet, saya minta juga para dokter agar bisa ganti baju kalau perlu mandi dulu di sana," paparnya.

Terakhir, wali kota perempuan pertama di Kota Surabaya ini berpesan agar semua nakes lebih menjaga diri dan berhati-hati. "Sekali lagi saya mohon, ayo kita bersama-sama menjaga diri kita masing-masing dan selalu hati-hati," pungkask dia (ard,ist)

## RESMI PSBB, BUS JURUSAN SURABAYA STOP BEROPERASI

**B**litar – Seiring dengan dimulainya Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB di Surabaya, Bus Antar Kota Antar Provinsi/Antar Kota Dalam Provinsi (AKAP) dari dan ke Surabaya (Terminal Purabaya/Bungurasih) resmi berhenti beroperasi. Salah satu yang terimbas adalah puluhan bus yang berangkat dari Terminal Patria Kota Blitar stop beroperasi.

Kepala Terminal Tipe A Patria Kota Blitar, Verie Sugiharto mengatakan, sebanyak 2 perusahaan bus (PO) telah melayangkan surat pemberitahuan berhenti beroperasi. "Dua perusahaan bus ini memiliki trayek Blitar-Jombang-Bungurasih Surabaya," tutur Verie, Selasa (28/4).

Dijelaskan Verie surat pemberitahuan dari PO Harapan Jaya dan Bagong, diterima Senin (27/4) malam. "Bahwa mulai hari Selasa 28 April sampai 11 Mei 2020 mereka berhenti beroperasi," jelasnya.

Kedua perusahaan bus Antar Kota Dalam Propinsi (AKDP) itu berhenti beroperasi, karena terbitnya Peraturan Gubernur Jawa Timur No 18 Tahun 2020 Tentang Pedoman PSBB Dalam Penanganan COVID-19. Serta Surat Edaran (SE) Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur No 551.21/ 2988/113.4/2020 Tentang Larangan Operasional Angkutan Umum Trayek Asal Tujuan Wilayah PSBB di Jawa

Timur. "Dalam surat edaran itu disebutkan larangan beroperasinya bus tujuan dan dari daerah PSBB yaitu Sidoarjo, Surabaya dan Gresik," ungkap Verie.

Adapun jumlah armada bus yang stop beroperasi, untuk Bus Bagong sebanyak 17 armada. Sedangkan Bus Harapan Jaya menghentikan, 15 armada via tol dan 9 armada via Jombang jadi total ada 41 armada bus yang terpaksa stop beroperasi.

Ditambahkan Verie dengan tidak beroperasinya bus jurusan Surabaya itu, maka hanya tersisa bus jurusan Malang, Tulungagung dan Nganjuk yang berangkat dari Terminal Patria Kota Blitar imbuhnya.

Secara terpisah Kepala Dinas Perhubungan Kota Blitar, Priyo Suhartono mengatakan dengan adanya SE Dishub Provinsi Jawa Timur tentang larangan beroperasinya Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi dengan tujuan dari dan ke daerah PSBB. "Kami dari Dishub berkoordinasi dengan pihak Terminal Tipe A Patria Kota Blitar, untuk melakukan pengawasan dan melaporkannya kepada Dishub Provinsi Jatim," kata Priyo.

Beberapa bus di Bungurasih juga telah memberikan pengumuman penghentian operasi armada mereka. PO Mira yang mengoperasikan bus AKAP Mira dan Eka misalnya, mengumumkan tidak ber-



Deretan bus jurusan Surabaya di Terminal Patria Kota Blitar stop beroperasi terdampak PSBB Surabaya Raya

operasi hingga 12 Mei. "Dengan catatan tidak ada perpanjangan waktu PSBB," tulisnya dalam pengumuman yang diunggah di akun Mira Mania, Selasa (28/4). Pengumuman tidak beroperasinya bus AKAP karena berlakunya PSBB Surabaya Raya itu juga disampaikan oleh PO Sumber Group dan PO Restu.

Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XI Provinsi Jawa Timur, Hanura Kelana, menjelaskan larangan transportasi darat berlaku untuk tujuan keluar masuk wilayah PSBB, zona merah penyebaran Covid-19 dan aglomerasi yang ditetapkan terkait PSBB.

Kepala Dinas Perhubungan Jawa Timur Nyono mengatakan larangan operasional angkutan umum AKDP Trayek Asal Tujuan Wilayah PSBB di Jawa Timur berlaku sampai 11 Mei. "Jangka waktu tersebut bisa diperpanjang," ujarnya. (ais)

## 40 SANTRI ASAL MALAYSIA DI TEBORO MAGETAN GAGAL PULANG

**S**urabaya- Sebanyak 40 dari 164 santri asal Malaysia yang belajar di Pondok Pesantren (Ponpes) Temboro, Magetan gagal pulang atau kembali ke negaranya. Pasalnya, beberapa diantara mereka dinyatakan positif Covid-19 sehingga harus isolasi dulu dan ada juga yang masih haru menjalani tes swab.

"Seharusnya yang pulang itu ada 164 santri. Hal itu sesuai dengan data yang ada di imigrasi maupun pondok. Tapi yang terkonfirmasi positif harus menjalani isolasi di Ponpes Temboro sampai sembuh. Setelahnya baru bisa balik ke Malaysia," kata Bupati Magetan, Suprawoto, Selasa (28/4).

Ada sekitar 29 santri hasil rapid testnya menunjukkan reaktif atau positif, sisanya terkonfirmasi positif Virus Corona. Santri yang hasil rapid testnya reaktif, harus menjalani tes swab terlebih dahulu untuk memastikan apakah mereka positif atau negatif Covid-19.

Sementara untuk 124 santri lainnya, sudah kembali ke Malaysia menggunakan 10 bus untuk menuju Bandara Internasional Juanda Sidoarjo pada Senin (27/4) sore.

Mereka kemudian terbang ke Negeri Jiran dengan pesawat yang sudah disediakan Pemerintah Malaysia.

### 2 Santri & 1 Warga Temboro Positif

Pasien positif Virus Corona atau Covid-19 di Magetan bertambah tiga orang. Dengan penambahan itu, hingga hari ini total ada 33 orang yang terkonfirmasi Corona.

"Sekarang total 33 orang, dengan rincian satu orang meninggal dunia, delapan sembuh dan sisanya masih dirawat," kata Juru Bicara (Jubir) Gugus Tugas Penanggulangan Covid-19 Kabupaten Magetan, Saif Muchlissun, Selasa (28/4).

Saif merinci, tiga pasien baru yang terkonfirmasi positif Covid-19 terdiri dari dua santri Pondok Pesantren (Ponpes) Temboro satu warga Desa Temboro. "Dua santri di Ponpes Temboro yang positif Covid-19 itu berasal dari Malaysia. Dua santri itu masuk dalam daftar 40 santri asal Malaysia yang belum diperbolehkan pulang," jelasnya.

Pria yang juga menjabat sebagai Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabu-



Bupati Magetan Suprawoto

paten Magetan itu menyebut bahwa hasil tes swab para santri di Ponpes Temboro belum keluar semua. "Kami masih menunggu. Semoga hasil tes swab para santri lainnya hasilnya negatif," ungkap Saif.

Hingga hari ini, orang dalam pantauan (ODP) di Magetan tercatat 189 orang, dengan rincian dipantau 52 orang, selesai dipantau 134 orang dan meninggal 3 orang. Untuk pasien dalam pengawasan (PDP) sebanyak 33 orang dengan rincian 13 orang dalam pengawasan, 14 orang selesai pengawasan dan 6 orang meninggal dunia.

Sebelumnya tercatat ada 16 santri di Ponpes Al Fatah Temboro, Kecamatan Karas, Kabupaten Magetan yang dinyatakan positif Corona setelah hasil tes swab mereka keluar. Mereka merupakan hasil tracking 43 santri asal Malaysia yang belajar di ponpes itu. (ist)

## NIKMATNYA 'REUNI' DENGAN KUE ASIDA HINGGA ROGAN SUP KALA PUASA

Salah satu yang membuat kangen kala bulan Ramadan tiba adalah makanan khasnya. Beberapa kuliner memang hanya diproduksi saat puasa saja. Mulai dari Kue Asida, Maluku Utara; Bongko Kopyor, Gresik Jatim hingga Rogan Sup, Cianjur Jabar. Siapkan lidah untuk 'reuni' setahun sekali dengan kelezatan uniknya.



Rogan Sup

Menjelang Bulan Ramadan, ada berbagai hal menarik yang dapat kita jumpai. Satu di antaranya adalah bermunculan kuliner-kuliner khas bulan suci yang digandrungi sebagian masyarakat. Kuliner lezat ini selalu dinanti karena hanya ada di bulan puasa saja.

Di Cianjur misalnya, ada kuliner khas menjadi buruan saat Ramadhan yang dijadikan menu berbuka ataupun menjadi santap sahur. Kuliner yang mulai populer sejak beberapa tahu lalu itu ialah Rogan yang merupakan singkatan dari bahan baku utama kuliner manis, yakni roti dan degan alias kelapa muda.

Rogan sup memiliki cita rasa yang unik, gurih dan segarnya air kelapa muda bercampur dengan manisnya roti dan susu kental manis menjadi perpaduan rasa yang kaya. Tak ketinggalan, kolang-kaling dan kacang hijau dalam Rogan sup juga menjadi pelengkap kuliner tersebut. Tak hanya dari segi rasa, aroma khas daun pandan dalam kuah dan daun pisang yang menjadi pembungkus kuliner memuat makanan tradisional Cianjur itu sempurna.

Mirip dengan Rogan ada Bongko Kopyor. Bongko Kopyor merupakan menu buka puasa yang biasa diujakan di sekitar pesisir pantai Gresik, Jawa Timur. Belum diketahui kapan pertama kali bongko kopyor menjadi hidangan khas bagi warga di Kota Pudak ini.

Berbeda dengan bongko biasa yang hanya terbuat dari tepung beras, berwarna putih polos dengan tekstur agak kenyal namun terasa lembut dengan isi

berupa irisan buah pisang. Bongko kopyor ini bentuknya lebih encer, atau sepintas mirip dengan bubur sumsum. Namun isinya lebih beragam, mulai dari irisan buah pisang, serutan daging kelapa muda, roti, bubur mutiara, dan tak lupa dipadu dengan santan.

Untuk bentuk kemasan, bongko kopyor tetap menggunakan daun pisang yang diberi pengait dengan batang lidi pada ujung atas. Ukuran dan bentuknya sekitar tiga kali dari ukuran bongko yang biasa dijumpai. Harganya sekitar Rp 8.000/bungkus.

Bagi kamu yang menjalankan ibadah puasa di Bali, tentu sudah tidak asing dengan kuliner ini. Sate Susu menjadi kuliner khas Rama-dan yang selalu dinanti di pulau tersebut. Menyantap kuliner ini dipercaya membuat stamina bertambah, karena terbuat dari kantung susu sapi.

Bogor juga memiliki kuliner khas Ramadan yang tak kalah lezat, yakni mi glosor. Mi glosor biasanya disajikan sebagai menu untuk berbuka puasa.

Pakat, makanan unik ini khas Tapanuli ini memang terdengar cukup aneh. Hal ini karena pakat terbuat dari rotan muda yang dibakar di atas tungku. Setelah dibakar selama 1 jam, rotan tersebut dikupas dan diambil bagian dalamnya untuk disantap dengan kuah santan yang nikmat.

Sementara, Lemang bisa mudah ditemukan di daerah Aceh. Makanan ini terbuat dari bahan dasar ketan. Karena dibungkus dengan daun pisang, aroma yang ditimbulkan makanan ini sangat menggugah selera.



Sate Susu



Bongko Kopyor



Asida

Kuliner khas puasa selanjutnya adalah kue asida. Kue asida merupakan kuliner tradisional Maluku Utara yang memiliki tekstur kenyal seperti dodol. Bahan dasar makanan ini adalah tepung terigu, gula merah, kapulaga, daun pandan dan dipadukan dengan sedikit campuran kayu manis.

Panganan khas Maluku ini terbuat dari terigu, gula merah, tambahan kapulaga, daun pandan, kapulaga, dan kayu manis. Terlihat menyerupai dodol, sajian kue Asida ini memiliki cita rasa yang manis dan kenyal. Kue asida banyak dijual sepanjang Pantai Falajawa, Kota Ternate. Harga satu kue ini sangat terjangkau, yakni mulai dari Rp 3 ribu hingga Rp 6 ribu tergantung dari ukurannya.

Kue Asida berbentuk bulat dengan warna cokelat dan pada bagian tengah-tengah terdapat bulatan berwarna kuning. Perpaduan gurih mentega dan rasa manis dari gula, cocok dilidah setelah seharian berpuasa.

Mau pilih menu yang mana? (ist,ins)



• SEMBUH DARI CORONA •

# BIMA ARYA

BISA SEGERA KAWAL PSBB

Foto : Bizlaw.id

**W**ali Kota Bogor Bima Arya sudah kembali beraktivitas seperti biasa usai menjalani perawatan Covid-19 selama 22 hari di RSUD Kota Bogor.

Bima memberikan arahan dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) Kota Bogor Tahun 2021 melalui saluran video conference dari kediaman pribadinya.

Dalam kesempatan itu, ia curhat bagaimana hidup sebagai orang yang berstatus positif Covid-19.

Bima menyebut, bahwa apa yang terjadi saat itu bukan sekedar persoalan pandemi. Pun bukan ujian kesehatan semata, melainkan juga menyangkut ujian keimanan.

"Mari kita sama-sama satukan frekuensi kita untuk memandangi apa yang terjadi hari ini. Sebagai orang sempat diisolasi 22 hari di rumah sakit dengan segala cobaan dan ujiannya, saya sampaikan kepada bapak ibu sekalian bahwa apa yang kita hadapi sekarang ini adalah sesuatu yang luar biasa dan tidak biasa," katanya dalam keterangan resmi, (Rabu, 22/4/2020).

"Tidak ada yang kebal dari Covid-19. Pemain basket, pemain bola, atlet renang, semua dalam kondisi fit dan bugar bisa terpapar dan positif. Jadi bagi yang sekarang olahraga dengan tiba-tiba, sering, itu tidak menjamin tidak terkena Covid-19. Tidak. Tetapi tingkat kebugaran kita yang maksimal itu menentukan daya tahan kita ketika kita terpapar," lanjut Bima.

Ia juga mengomentari bagaimana daerah-daerah lain bertahan dalam melawan pandemi Covid-19.

Menurut Bima, daya tahan sebuah daerah dalam bertarung melawan Covid-19 yang ditentukan oleh sistem politik maupun kualitas kepala daerahnya.

Politikus PAN itu kemudian memberikan arahan kepada Dinas Kesehatan Kota Bogor dalam menghadapi puncak wabah Covid-19.

"Dinkes agar membuat simulasi ini sehingga kita bisa memprediksi ketika peak terjadi di bulan Mei ataupun bulan Juni, apa yang kita butuhkan, tenaga medis kita seperti apa, alat kesehatan kita seperti apa, dan infrastruktur rumah sakit kita seperti apa. Ini saya kira sangat-sangat penting," kata Bima.

"Bisa dilihat DKI Jakarta dan Jawa Barat sudah melakukan ini dengan sangat bagus sehingga bisa mengantisipasi peak-nya kapan. Jadi kalau peak-nya Mei atau Juni, kita sudah siap dengan skenario terburuk. Oleh karena itu, saya ingin mengajak kepada semua agar kita menyiapkan kondisi kita untuk menghadapi hal terburuk. Semua harus berbasis data, semua harus berdasarkan fakta," lanjutnya.

Data terbaru dari Pemkot Bogor, sudah sekitar 66 kasus yang terkonfirmasi positif Covid-19. Sebanyak 49 di antaranya dalam masa perawatan, sedangkan 11 lain meninggal dunia.

Sementara 6 pasien dinyatakan sembuh, termasuk Bima Arya. Selain itu, Kota Bogor juga tercatat sudah melaksanakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) selama satu minggu atau sejak Rabu (15/4/2020) lalu.

Sebagaimana diketahui, Bima Arya dinyatakan positif terinfeksi virus corona sepulang dari Turki dan Azerbaijan dalam rangka kunjungan kerja. Hal itu diketahui setelah Bima menjalani pemeriksaan Covid-19 pada 17 Maret lalu dan terbit pada dua hari kemudian (Ist).



Foto : MediaIndonesia.com



### 3. Menderita nyeri otot dan tulang

Banyak orang buru-buru menyimpulkan dirinya terkena nyeri otot kronis atau arthritis saat sakit tulang. Padahal, kondisi tersebut bisa disebabkan tubuh kekurangan vitamin D.

Orang yang jarang berjemur atau kurang mendapatkan paparan sinar matahari bisa merasakan nyeri otot dan tulang, terutama di pagi hari.



### 4. Susah tidur

Minimnya paparan sinar matahari ke tubuh juga bisa menyebabkan susah tidur.

Menurut National Sleep Foundation, kurangnya paparan sinar matahari dapat mengacaukan ritme sirkadian atau jam biologis tubuh.

Saat kurang berjemur, Anda bisa jadi susah tidur atau mengalami insomnia.



### 5. Berkeringat berlebihan

Berkeringat di dahi bisa jadi tanda klasik Anda tidak mendapatkan cukup vitamin D.

Jika dahi mudah berkeringat, terlebih Anda tidak banyak bergerak dan tidak sedang demam, saatnya Anda cek kemungkinan tubuh kekurangan vitamin D. Kekurangan vitamin D dalam jangka panjang dapat merusak kesehatan. Di antaranya meningkatkan risiko diabetes, osteoarthritis, dan kanker (Ist).

**B**erjemur merupakan salah satu cara termudah untuk mendapatkan vitamin D. Vitamin D adalah nutrisi penting untuk menunjang kinerja organ dalam tubuh. Melansir Healthline, manfaat vitamin D yang utama untuk membantu penyerapan kalsium. Saat kalsium terserap dengan baik, tulang dapat tumbuh optimal dan senantiasa kuat.

Vitamin D juga berguna untuk menjaga sistem daya tahan tubuh, pencernaan, peredaran darah, dan saraf.

Menurut Perhimpunan Reumatologi Indonesia, kebutuhan vitamin D harian

tergantung usia dan faktor risiko.

Rata-rata kebutuhan vitamin D harian seseorang adalah 600 IU-800 IU.

Untuk mencukupi kebutuhan vitamin D secara harian, Anda cukup berjemur selama 10 menit sampai 15 menit, selama tiga kali seminggu.

Kendati bergelimang sinar matahari, namun banyak orang malas berjemur. Padahal, malas berjemur bisa punya efek negatif bagi tubuh.

Melansir Readers Digest, berikut efek buruk malas berjemur yang bisa dirasakan instan oleh tubuh:



### 1. Gampang murung dan sedih

Temperatur udara yang lebih dingin dapat membuat suasana hati jadi tidak baik. Menurut studi, cuaca dapat memengaruhi suasana hati.

Suasana yang mendung atau cenderung lebih dingin umumnya membuat orang lebih murung atau sedih ketimbang saat orang terpapar hangatnya sinar matahari.



### 2. Berat badan bertambah

Seiring mendorong kulit untuk memproduksi vitamin D, sinar matahari sekaligus memberikan nutrisi penting bernama nitrat oksida.

Studi yang dipaparkan di jurnal Diabetes menyebut, paparan sinar UV dapat memperlambat kenaikan berat badan dan menangkal diabetes.



## PENGIN ONLINE AMAN DAN NYAMAN SAAT PANDEMI CORONA? BEGINI CARANYA

**S**erangan malware dan email phishing yang berseliweran selama pandemic Corona jumlahnya sangat besar. Menurut Google, ada 18 juta malware dan email phishing setiap harinya.

Google mengklaim punya model machine learning yang bisa mendeteksi dan memblokir lebih dari 99,9 persen spam, phishing, dan malware. Mereka pun punya lapisan keamanan lainnya yang bakal memberi peringatan saat akan masuk situs yang mencurigakan, dan memindai aplikasi di Google Play sebelum diunduh.

### Instal pembaruan keamanan

Ini yang kadang dilupakan pengguna ketika bekerja di rumah, yaitu tak langsung menginstal pembaruan keamanan setelah tersedia. Berbeda dengan saat bekerja di kantor, yang biasanya punya koneksi lebih bagus ke jaringan perusahaan.

"Kalau bekerja di kantor, mungkin ada tim IT yang bisa membantu memperbarui dan juga ada koneksi internet yang lebih baik. Jadi ini sering terlupakan kalau bekerja dari rumah," ujar Risher.

### Cara mendeteksi dan menghindari scam COVID-19

Kebanyakan scam COVID-19 muncul dalam bentuk email phishing, karena itulah jangan terburu-buru ketika menerima email yang berisi informasi mengenai virus tersebut.

- Periksa kembali email tersebut sebelum mengklik link yang ada pada email.
- Waspada terhadap email yang meminta informasi pribadi seperti alamat rumah ataupun informasi rekening bank.
- Link palsu yang meniru alamat situs asli biasanya dibuat semirip mungkin namun tetap berbeda dibanding alamat yang asli. Cara memastikan keasliannya adalah dengan mengarahkan cursor mouse keatas link tersebut (untuk PC) ataupun menekan lama link tersebut (untuk perangkat ponsel atau tablet).

### Pakai akun email perusahaan untuk semua hal terkait pekerjaan

"Kadang pengguna tergoda untuk menggunakan akun pribadi untuk urusan pekerjaan karena lebih mudah. Ini berbahaya karena tingkat keamanan akun pribadi dan perusahaan mungkin saja tak sama," ujar Mark Risher, Senior Director for Account Security, Identity, and Abuse Google dalam konferensi video. (Ist)

### Jangan pakai password Sama antar aplikasi

Banyaknya aplikasi dan layanan yang membutuhkan login, dengan penggunaan password yang sama di setiap aplikasi pengguna. Namun ini jelas menjadi ancaman tersendiri untuk keamanan online.

Risher mengajak pengguna untuk melindungi akun Google-nya. Salah satu caranya adalah dengan mengakses laman pemeriksaan keamanan Google, di mana pengguna bisa meninjau masalah-masalah keamanan pada akun yang terjadi, lalu mendapat rekomendasi untuk memperbaikinya.

Google pun menyiapkan Program Perlindungan Lanjutan untuk pengguna yang merasa menjadi target ancaman, misalnya aktivis, politisi, jurnalis, atau tenaga kesehatan. Program-nya sendiri bisa diakses di tautan [g.co/advancedprotection](https://g.co/advancedprotection).



## MASKER ALAMI HALLE BERRY YANG BIKIN AWET MUDA

**Salah satu rahasia cantik Halle Berry adalah perawatan wajah secara alami. Di usia yang ke 53 tahun, aktris ini pun membagikan resep masker naturalnya.**

**H**alle Berry menjadi salah satu selebriti yang punya wajah awet muda. Sejak awal kemunculan di industri film Hollywood, aktris 53 tahun itu tampak tidak menua. Kini Halle Berry membagikan resep masker wajah dari bahan alami.

"Hari ini aku membagikan salah satu resep masker wajah favorit di rumah, menggunakan bahan yang sudah kamu miliki di dapur," tulisnya di Instagramnya,

"Ramuan ini mencerahkan, mengencangkan, mengurangi garis halus, dan menambah glowy. dan sangat mudah," tambah Halle.

Inilah bahan-bahan yang digunakan Halle Berry dalam membuat masker kecantikan: 2 sendok makan green tea yang telah diseduh; sejumput bubuk kunyit; 1/2 sendok teh air perasan lemon dan 1/4 cup yogurt tanpa rasa

Caranya, aduk semua bahan di mangkuk hingga tercampur rata. Lalu aplikasikan di wajah, dan biarkan selama tiga menit.

Setelah itu, bintang *Catwoman* itu mengaplikasikan masker ke wajah sebagai lapisan kedua. Tunggu selama 10 menit sebelum membersihkannya dengan air dingin. "Gunakan *moisturizer* seperti biasa,"

ucapnya di akhir video tutorialnya.

Kunyit sebagai bahan pembuat masker Halle memang merupakan salah satu bahan alami untuk mencegah munculnya jerawat. Kunyit mampu mencegah munculnya jerawat karena kandungan kurkumin di dalamnya yang mampu membunuh bakteri penyebab jerawat.

Tak hanya mampu mencegah dan mengatasi jerawat saja, masker kunyit juga diyakini dapat membantu menyamarkan bekas luka jerawat. Bahkan, penggunaan kunyit yang diimbangi dengan gaya hidup sehat diyakini juga dapat mengurangi kemungkinan terkena kanker kulit.

Penggunaan masker kunyit secara rutin dapat membuat kulit wajah terlihat lebih cerah. Hal ini karena kandungan antioksidan dalam kunyit mampu membantu melawan radikal bebas sebagai salah satu penyebab kulit kusam.

Munculnya kerutan di wajah juga dapat diatasi dengan masker kunyit. Hal ini karena kandungan aktif yang terdapat pada kunyit diyakini mampu memperbaiki tekstur kulit secara keseluruhan, termasuk mengurangi munculnya garis-garis halus dan kerutan.

Selain itu, kunyit juga diyakini efektif dalam meningkatkan produksi kolagen dalam tubuh yang dapat menjaga elastisitas kulit sehingga kulit akan tetap kencang.

Penggunaan masker kunyit secara rutin diyakini mampu membantu mengatasi munculnya noda gelap di wajah akibat hiperpigmentasi. Salah satu penelitian menunjukkan bahwa dengan mengoleskan kunyit ke kulit selama 4 minggu, hiperpigmentasi kulit dapat berkurang hingga 14%.

Namun sebelum mengoleskan kunyit ke wajah, pastikan dulu apakah alergi terhadap kunyit atau tidak. Caranya cukup mudah. Oleskan sedikit masker yang baru dibuat ke lengan bagian dalam, lalu diamkan selama beberapa menit dan bilas hingga bersih. Setelah itu, perhatikan apakah muncul kemerahan atau ruam dan pembengkakan pada area kulit yang diolesi kunyit, dalam waktu 24 jam.

Jika area yang diolesi masker kunyit mengalami ruam kemerahan dan pembengkakan, jangan lanjutkan penggunaan, karena mungkin tidak cocok atau alergi terhadap kunyit. Selamat mencoba!(ist)

**PSBB Hari (dari hal 1)**

Kemacetan lalu lintas terjadi di Bundaran Waru atau perbatasan Kota Surabaya dengan Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Selasa (28/4) pagi. Kemacetan terjadi saat hari pertama diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Surabaya.

"Iya, itu macet karena ada screening atau pemeriksaan kendaraan yang masuk ke Surabaya," kata Ketua Pelaksana Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Surabaya Eddy Christijanto. Eddy menilai kemacetan di Bundaran Waru bukan karena warga tidak mengetahui adanya pemberlakuan PSBB, melainkan warga tidak mau tahu dan menganggap PSBB layaknya seperti hari-hari biasanya.

"Mereka mungkin beranggapan PSBB hal biasa dan kalaupun ada pemeriksaan kendaraan, (berpikir) petugas akan membiarkan," ujar Eddy. Eddy mengakui bahwa jumlah petugas yang menjaga perbatasan Bundaran Waru masih kurang, sehingga petugas kewalahan pada saat pemeriksaan kendaraan. "Ini akan kami tambah petugas jaga dari Satpol PP dan Linmas di sana," ujarnya. Untuk sanksi, pihaknya masih memberikan toleransi kepada warga pada hari pertama pelaksanaan PSBB.

Hanya saja, warga yang suhu badannya di atas 38 derajat celsius pada saat pemeriksaan tidak akan ditoleransi. "Mereka tidak boleh masuk Surabaya dan harus menjalankan rapid test," katanya.

Pemeriksaan dilakukan dua lapis. Pengendara diarahkan di lajur yang telah disiapkan petugas sesuai jenisnya, baik itu roda dua maupun roda empat. Seluruh kendaraan roda empat diminta membuka kaca mobil. Bagi yang berpelat selain L dan W, harus menunjukkan identitas dan maksud tujuannya ke Surabaya. Pengendara yang tidak bermasker langsung dihentikan dan diperingatkan untuk memakai masker.

Apabila tidak membawa masker diminta putar balik, tidak boleh masuk Surabaya. Setelah pemeriksaan pertama, kemudian pengendara juga harus melewati pemeriksaan kedua yang disertai penyemprotan cairan disinfektan. Sejauh ini masih banyak pengendara yang masih kedapatan berboncengan dan tidak mengenakan masker. Pemeriksaan juga begitu detail sehingga mengakibatkan antrean

penumpukan kendaraan di Bundaran Waru menuju Surabaya.

Mengenai sanksi lainnya, Eddy menjelaskan merupakan kewenangan pihak kepolisian karena Peraturan Wali Kota (Perwali) Nomor 16 Tahun 2020 tentang pedoman PSBB tidak diatur untuk sanksi berupa pidana. "Kita beri peringatan secara lisan dan tertulis. Jika masih melanggar, ya dihentikan, tidak boleh masuk Surabaya," katanya.

Sebelumnya, Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa mengatakan, "Ada imbauan dan teguran," katanya. "Sosialisasi, kan, tiga hari. Imbauan dan teguran tiga hari. Mulai besok, 28 sampai 30 (April), itu masa imbauan dan teguran. Tanggal 1 sampai 11 Mei: teguran dan tindakan. Ini proses bertingkat namanya," ujarnya.

Keputusan itu diambil setelah melakukan rapat koordinasi dengan Pemkab Sidoarjo, Pemkot Surabaya, dan Pemkab Gresik, Senin (27/4) malam. Selain itu juga ada kesamaan aturan jam malam atau penerapan pembatasan aktivitas di jam tertentu, juga tentang pembatasan penumpang.

"Ini sebetulnya, kan, opsi terakhir yang harus diambil. Kalau sudah suasana menularnya seperti ini, ya, mesti kita harus melakukan proteksi lebih baik. Kadang ini pilihan tidak mengenakan semua orang," ujarnya.

Khofifah juga menyampaikan soal kegiatan ekonomi. Terutama berkaitan dengan penyediaan makanan untuk sahur dan berbuka yang dimasak oleh petugas di dapur umum masing-masing kabupaten/kota.

"Kita tahu ada yang terdampak secara ekonomi, maka tadi yang disampaikan pak Kapolda, sekaligus kami evaluasi besok malam (malam ini, red), ada sajian makanan siap saji untuk sahur dan berbuka," ujarnya.

Khofifah berencana, kalau memang masih ada titik di mana masyarakat terdampak penerapan PSBB belum tersentuh dapur umum, Pemprov akan memberdayakan UMKM setempat untuk menyediakan makan sahur dan berbuka. "Intinya, jangan sampai ekonomi ushaa mikro terdampak berat di tengah PSBB ini," kata Khofifah.

Terpisah, Kepala Bagian Humas Pemkot Surabaya, Febriadhitya Prajataro mengatakan, dari hasil pantauan penyebab terjadinya penumpukan kendaraan saat pemeriksaan lantaran

banyak kendaraan roda dua yang melanggar dengan berboncengan namun identitas tidak satu alamat. Alhasil, mereka diminta untuk putar balik.

Selain itu, kata Febri, tak sedikit pula pengendara yang bekerja tidak dilengkapi dengan ID Card atau surat tugas dari perusahaannya. Padahal, sebelum PSBB ini diberlakukan, Pemkot Surabaya sudah melakukan sosialisasi kepada perusahaan-perusahaan agar membekali karyawannya dengan id card. "Hari pertama ini akan menjadi pembelajaran untuk masyarakat. Sehingga berikutnya pengendara menjadi lebih tahu selama 14 hari ke depan akan seperti apa," pungkasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Perhubungan Kota Surabaya mengatakan terjadinya kemacetan disebabkan oleh banyaknya masyarakat yang belum tau mengenai aturan PSBB.

"Jadi yang masihizinkan masuk Surabaya adalah pengendara dengan plat L dan W. Selebihnya kita akan pantau kenapa tujuan di Surabaya. Bagi pengendara sepeda motor wajib memakai masker dan hanya boleh satu orang saja. Sedangkan untuk mobil maksimal 50% dari jumlah penumpang," saat di temui di Bundaran Waru.

Terpisah, Anggota DPRD Kota Surabaya Baktiono mengatakan ini menjadi bukti masih banyak warga yang belum tahu soal aturan PSBB. "Banyak yang belum paham soal penerapan PSBB mangkannya terjadi kemacetan. Saya yakin nanti ke depan akan lebih kondusif lagi. Sebab masyarakat yang terjaring tidak boleh masuk Surabaya akan memberitahukan warga sekitar dengan cara begitu secara tidak langsung terjadi sosialisasi," pungkasnya.

Hal senada diungkapkan Polda Jatim. Penumpukan kendaraan di titik pemeriksaan Bundaran Waru Sidoarjo mengindikasikan ketidaktahuan masyarakat soal pemberlakuan PSBB. "Kami sepakat dengan aparat yang terlibat dalam PSBB untuk memperkuat imbauan dan teguran selama tiga hari," ujar Irjen Pol Luki Hermawan, Kapolda Jatim.

Pelanggaran terhadap PSBB Surabaya, Gresik, dan Sidoarjo pada hari pertama juga terjadi di kawasan Jembatan Suramadu yang menghubungkan Pulau Jawa dengan Madura. Beberapa keluarga dari wilayah Madura berniat ke Surabaya. "Karena tidak punya alasan kuat ke Surabaya, kami minta mereka putar balik kembali ke Madura," ucapnya. (ard,ufi)

# LHO! BUMN BIANG KEROK HARGA GULA MENGGILA



Menteri Perdagangan (Mendag) Agus Suparmanto

Jakarta- Tingginya harga gula di pasaran nyatanya bukan hanya disebabkan oleh oknum-oknum swasta, namun juga perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Salah satu BUMN diketahui telah menjual harga pelelangan di atas harga eceran tertinggi (HET) yakni Rp 12.500/Kg. Alhasil, harga yang diterima masyarakat pun jadi kian menggila.

"Satgas Pangan sudah melakukan penindakan di Sumatera Utara atas tindakan PTPN II yang melakukan lelang produk gula sebesar Rp 12.900/kg, bervariasi. Dan sempat kami lakukan police line," kata Ketua Satgas Pangan Kabareskrim Polri di Sumatera Utara Brigadir Jenderal Pol Daniel Tahi Monang Silitonga dalam konferensi pers di Kemendag, Selasa (28/4).

Ia bilang tindakan tersebut tentu tidak bisa ditolerir. Pasalnya, memasuki bulan Ramadan saat ini permintaan gula juga diprediksi melonjak. Meningkatnya permintaan otomatis akan membuat harga terkoreksi tinggi.

Menteri Perdagangan (Mendag) Agus Suparmanto sudah bekerjasama dengan Bareskrim Polri dalam mencari tahu penyebab tingginya harga gula di pasaran. Hasilnya ditemukan pelelangan harga yang lebih besar dari HET, yakni di harga Rp. 12.900/Kg. Sehingga menimbulkan harga ke distributor Rp 15.000, dan agen lebih dari Rp 15.000, dan ujungnya di pasaran sekitar Rp 17.000/kg,

"Nah untuk itu kita sepakat untuk mengimbu, pelelangan ini tidak boleh melebihi HET di konsumen. Terutama dari produsen yang telah melakukan penjualan tadi dan ini membuat harga-harga yang tidak stabil," papar Agus.

Ia meminta agar produsen tidak melelang harga gula di atas HET. "Untuk itu saya juga telah mengimbu bagi produsen-produsen yang telah menerima penugasan khususnya rafinasi ke konsumsi ini langsung dilepas ke ritel modern, bekerja sama dengan distributornya. Dan juga agar mengakomodir pasar tradisional," katanya.

Pemerintah pun akan menggelontorkan 160 ribu ton gula ke ritel modern dalam waktu dekat ini. Langkah itu dilakukan untuk menekan harga gula pasir yang belakangan ini terus merangkak naik.

Ritel dipilih karena dari hasil evaluasi yang dilakukan pemerintah, mereka masih bisa menjaga gula di level harga Rp12.500 per kilogram. Level tersebut merupakan harga eceran tertinggi (HET) yang sudah yang ditetapkan pemerintah. Hal itu berbeda jika dibandingkan dengan harga gula di pasar tradisional. "Namun (pemerintah tidak akan melupakan pasar tradisional agar produk gula di pasar tradisional tetap ada," katanya.

## Tolak Usulan Kenaikan HET

Menteri Agus Suparmanto juga menegaskan tidak ada penyesuaian Harga Eceran Tertinggi (HET) gula saat ini. Pernyataan Agus ini merespons

permintaan petani gula terkait kenaikan Harga Pokok Produksi (HPP) dan menjadi Rp 14.000/kg dan HET menjadi Rp 16.000/kg. "Sementara ini tidak akan ada penyesuaian HET," tegasnya.

Menurut Agus, jika harga gula dinaikkan maka berpotensi terjadi inflasi. Selain itu, menurutnya biaya produksi gula masih terjangkau, dan besarnya di bawah harga jual atau HET tersebut.

"Artinya masih bisa terjangkau dengan harga-harga saat ini. Kalau HET kita naikkan nanti kita melihat inflasi dan sebagainya. Saya rasa produksi dan lain-lain, HPP ini masih jauh di bawah HET," terang Agus.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kemendag Suhanto mengatakan, kebijakan menaikkan HET maupun HPP gula saat ini tidaklah tepat, mengingat perekonomian masyarakat sedang tertekan karena pandemi virus Corona (COVID-19).

"Sampai saat ini pemerintah belum ada ingin menaikkan HET. Dengan kondisi COVID-19 ini tentunya kita juga memperhatikan situasi ekonomi dan sosial dari masyarakat. Sehingga jangan lagi membebani masyarakat dalam kondisi seperti ini, harga jadi naik. Evaluasi tetap, kami melakukan evaluasi. Tapi saat ini belum tepat kita menaikkan harga atau HET," ujar Suhanto.

Sebelumnya, Sekretaris Jenderal Asosiasi Petani Tebu Rakyat Indonesia (APTRI) Nur Khabsyin meminta pemerintah menaikkan HPP setidaknya jadi Rp 14.000/Kg dan HET menjadi Rp 16.000/Kg. Dengan demikian, minimal petani bisa menikmati keuntungan minimal kira-kira Rp 1.223 - Rp 3.223/Kg-nya.

Pasalnya, dengan kondisi saat ini untuk memproduksi gula, petani bisa mengeluarkan rata-rata Biaya Pokok Produksi (BPP) mencapai Rp 12.772/Kg. Bila tetap mengikuti HPP dan HET saat ini malah membuat petani rugi bukannya untung.

"APTRI minta HPP gula tani dan HET nya agar ditetapkan paling lambat akhir bulan April 2020. karna akhir bulan Mei sudah mulai panen tebu di Jawa," katanya.(ist,ins)